

STRATEGI MENYUSUN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Irani Surya Kartini Inaldi^{1*}, Ida Rindaningsih²

¹²Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

inaldiirani@gmail.com¹, rindaningsih1@umsida.ac.id²

Abstract

Educational financial management plays a crucial role in Islamic Education Institutions. Therefore, a strategy is necessary for the survival and development of these institutions. The relationship between educational institutions and financial management is inseparable. This research employs the library research method and gathers data from Mendeley, Publish or Perish, and Google Scholar applications. During the research process, researchers will analyse case studies, implementation examples, and financial reports from previous educational institutions. They will also analyse policies and regulations related to financial management in educational institutions that are implemented in various settings. The aim of this research is to provide a solution for achieving the goals of Islamic Education Institutions by improving their financial management system. The research findings indicate that effective educational financial management strategies are not only based on the principles of planning, organizing, actuating, and controlling, but also require human resources with both professional competence and a correct understanding and implementation of Islamic law, from an Islamic perspective. It is important to note that Islamic rules are more intricate than scientific discoveries.

Keyword: Islamic Education Institutions, Financial Management, Strategy

Abstrak

Manajemen keuangan Pendidikan memiliki peran penting dalam Lembaga Pendidikan Islam, untuk itu dibutuhkan strategi agar sebuah Lembaga Pendidikan Islam dapat bertahan dan berkembang. Antara Lembaga Pendidikan dan manajemen keuangan adalah sebuah kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan mengambil data dari aplikasi Mendeley, Publish or Perish dan Google Scholar. Dalam proses penelitian, peneliti akan mencari dan menganalisis berbagai studi kasus, contoh implementasi, laporan keuangan dari lembaga pendidikan sebelumnya. Kemudian menganalisis kebijakan dan regulasi terkait manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan yang diterapkan di berbagai Lembaga Pendidikan. Penelitian ini hadir untuk memberikan solusi dalam mencapai tujuan dari Lembaga Pendidikan Islam dengan cara memperbaiki system manajemen keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dalam manajemen keuangan Pendidikan bukan terpaut hanya pada prinsip-prinsip planning, organizing, actuating dan controlling, namun dalam perspektif Islam memilih SDM harus memiliki kompetensi dalam bidangnya sekaligus paham dan menjalankan syariat Islam dengan benar. Hal ini terbukti bahwa aturan dalam Agama Islam lebih kompleks dibandingkan dengan penemuan secara ilmiah.

Kata Kunci: Lembaga Pendidikan Islam, Manajemen keuangan, Strategi

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan suatu bangsa. Pendidikan dan teknologi saling bersaing untuk mengambil tempatnya masing – masing. Di era survival ini apabila Lembaga Pendidikan tidak siap bersaing maka akan sulit bertahan, maka dari itulah Lembaga Pendidikan harus bisa memanfaatkan peluang dengan memiliki strategi

manajemen keuangan yang baik.¹ Manajemen keuangan dalam Lembaga pendidikan merupakan system yang mengatur administrative sekaligus dapat mempengaruhi kualitas sebuah pendidikan. Lembaga Pendidikan harus menyiapkan perbaikan system yang dimulai dari manajemen keuangan, karena manajemen keuangan yang tidak baik akan menjadi penghambat proses Pendidikan yang nantinya akan mempengaruhi perkembangan dari Lembaga Pendidikan tersebut.

Lembaga Pendidikan bertanggung jawab menyediakan lingkungan yang kondusif bagi pemenuhan kebutuhan belajar dan pengembangan peserta didik. Namun, semakin tinggi standar pendidikan dan biaya operasional, semakin kompleks juga manajemen keuangan lembaga tersebut. Perencanaan anggaran yang komprehensif dapat membantu Lembaga Pendidikan menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang menghambat proses belajar mengajar, salah satunya adalah manajemen keuangan.² Lembaga Pendidikan Islam dalam mengelola keuangan menggunakan prinsip-prinsip Islami yang melibatkan konsep-konsep seperti keadilan, kehalalan, dan redistribusi kekayaan dalam pengambilan keputusan investasi dan pendanaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih stabil, adil, dan berkelanjutan, sejalan dengan nilai-nilai agama Islam dan prinsip-prinsip keuangan yang diintegrasikan dalam Teori Keuangan Islami. Teori inilah yang digunakan Lembaga Pendidikan Islam dalam mengelola manajemen keuangan di sekolah. Mutu dari sebuah Lembaga Pendidikan Islam dapat dilihat dari pengelolaan manajemen keuangannya.³

Tujuan Manajemen keuangan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan meningkatkan praktik pengelolaan keuangan lembaga pendidikan agar dapat efektif dan efisien dalam mengalokasikan sumber daya keuangan yang tersedia. Selain itu sebuah lembaga Pendidikan perlu mengelola dana yang diperolehnya untuk memenuhi kebutuhan operasional, seperti gaji guru dan staf, pemeliharaan fasilitas, pembelian alat pembelajaran, dll. Hal ini akan memastikan keberlanjutan, kemajuan, serta mutu dari lembaga pendidikan⁴. Antara Lembaga Pendidikan dan manajemen keuangan adalah sebuah kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Karena peran penting inilah strategi manajemen keuangan dalam Lembaga Pendidikan menjadi menarik untuk diteliti. Penelitian ini hadir untuk memberikan solusi dalam mencapai tujuan dari Lembaga Pendidikan Islam dengan cara memperbaiki system manajemen keuangan.

Fokus penelitian dapat mencakup beberapa aspek penting, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan dana dan sumber pendapatan, serta evaluasi keuangan. Dengan menggunakan pendekatan empiris, penelitian ini dapat menghasilkan rekomendasi yang berdasarkan data nyata dan dapat diterapkan secara praktis dalam meningkatkan performa keuangan lembaga pendidikan. Metode penelitian empiris digunakan untuk memperoleh data faktual yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang kondisi keuangan lembaga pendidikan. Keberhasilan lembaga pendidikan dalam mengelola keuangan tidak hanya memengaruhi keberlanjutan operasional, tetapi juga kualitas layanan yang diberikan kepada peserta didik. Sistem manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pengambil keputusan, baik manajemen lembaga, staf keuangan, maupun pemerintah yang terkait, untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam meningkatkan manajemen keuangan secara berkelanjutan. Penelitian ini hadir untuk memberikan solusi dalam mencapai tujuan dari Lembaga Pendidikan Islam dengan cara memperbaiki system manajemen keuangan.

¹ Ali Mustopa Yakub Simbolon Mustopa and Iswantir Iswantir, “Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Era Disrupsi,” *Jurnal Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 15, no. 1 (n.d.): 1–12.

² Oktaviani Veny, “HUBUNGAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN DUREN SAWIT,” n.d.

³ Z Abidin, “Manajemen Pendidikan Agama Islam Di Madrasah,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 9, no. 3 (2023): 1735–1742.

⁴ Maulidatul Rakhma, “Pengaruh Pengelolaan Dana BOPDA Terhadap Mutu Dan Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah,” *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 2 (2022): 182–196.

Penelitian terdahulu membahas manajemen keuangan sekolah yang efektif dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah,⁵ sedangkan Syaifullah⁶ dan Anwar Abidin⁷ menjelaskan manajemen keuangan sekolah berhubungan dengan efektifitas kegiatan sekolah,⁸ menemukan bahwa manajemen keuangan sekolah dapat memenuhi sarana dan prasarana,⁹ menemukan bahwa manajemen keuangan sekolah sangat erat hubungannya dengan peran kepemimpinan. Penelitian yang lebih relevan dari mengungkapkan strategi manajemen keuangan dapat melalui filantropi Islam¹⁰, menggunakan strategi manajemen keuangan untuk mencetak lulusan-lulusan terbaik.¹¹ Kebaruan dari penelitian ini yaitu memberikan strategi yang bersifat kompleks, mulai dari *planing, organizing, actuating, controlling* sekaligus dalam memilih SDM yang paham akan ilmu manajemen yang melaksanakan syariat agama dengan benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *library research*, melakukan pendekatan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya. Sumber data diperoleh melalui beberapa aplikasi seperti Mendeley, Publish or Perish (Harzing), Google Scholar, dll. Konteks manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan, penelitian ini berfokus pada pengelolaan dan pengaturan keuangan di Lembaga Pendidikan.

Metode penelitian *library research* menjadi penting dalam menyediakan landasan teoritis yang kokoh untuk memahami dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan dalam mengelola keuangannya. Dalam proses penelitian, peneliti akan mencari dan menganalisis berbagai studi kasus, contoh implementasi, laporan keuangan dari lembaga pendidikan sebelumnya. Kemudian menganalisis kebijakan dan regulasi terkait manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan yang diterapkan di berbagai Lembaga Pendidikan.

Hasil penelitian disajikan secara deskriptif argumentatif, yang mengkolaborasi beberapa penelitian untuk menghasilkan data yang lebih baru dan kompleks. Harapannya penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan, serta memberikan rekomendasi atau pedoman praktis bagi para pengelola lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangannya.¹²

⁵ Endang Sih Pujiharti, "Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah / Madrasah," *an Nadhliyah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (n.d.): 37–52.

⁶ Syaifullah MS, "Manajemen Keuangan Pendidikan," *Scolae: Journal of Pedagogy* 4, no. 1 (n.d.): 130–138.

⁷ Anwar Abidin and Achmad, "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TINGGI DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah Di Surabaya)," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (n.d.): 87.

⁸ Arif Mujahidin et al., "Optimalisasi Manajemen Keuangan Di MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur," *MAMEN: Jurnal Manajemen* 1, no. 1 (n.d.): 119–124.

⁹ Ghozali Adillah, "Manajemen Keuangan Sekolah | Tentang PENDIDIKAN," *Manajemen Keuangan Sekolah* 10, no. 4 (n.d.): 343–346.

¹⁰ Mukhlisin Mukhlisin, Endin Mujahidin, and Indupurnahayu Indupurnahayu, "Filantropi Islam Sebagai Strategi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan," *Idarah Tarbiyah: Journal of Management in Islamic Education* 1, no. 1 (n.d.): 27.

¹¹ Moh Imron and Jamaluddin, "Manajemen Pembiayaan Sekolah," *Al-Ibrah* 1, no. 1 (n.d.): 69–93.

¹² Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)," ed. Alfabeta (Bandung, Jawa Barat, n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Keuangan Pendidikan

Manajemen keuangan Pendidikan merupakan cara sebuah Lembaga dalam mengelola segala bentuk aktivitas dalam bidang keuangan.¹³ Definisi secara luas adalah sebuah kegiatan dalam mengurus, memanfaatkan, serta mengembangkan baik pendapatan maupun pengeluaran untuk dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan. Lembaga Pendidikan harus memiliki manajemen keuangan sebagai penentu jalannya kegiatan Pendidikan. Fungsi dari manajemen keuangan Pendidikan dapat untuk meningkatkan sumber-sumber pendapatan dengan maksimal, juga untuk mengendalikan keluar masuknya uang agar tetap stabil sekaligus mempertanggungjawabkan dana yang dikeluarkan. Tujuan dari manajemen keuangan Pendidikan untuk memajukan layanan Pendidikan serta meningkatkan program-program Pendidikan seperti, pembangunan sekolah, menambah fasilitas sarana dan prasarana, sekaligus dapat digunakan untuk kegiatan yang bersifat akademik.¹⁴

Prinsip manajemen pada umumnya tidak pernah lepas dari planning, organizing, actuating dan controlling seperti halnya pada manajemen keuangan dalam Lembaga Pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 48,¹⁵ ada prinsip-prinsip yang harus diterapkan pada manajemen keuangan dalam Lembaga Pendidikan yaitu, 1. Transparasi, artinya terbuka dalam mengelola keuangan sekolah agar menguatkan kepercayaan kepada pemerintah, orang tua dan masyarakat sekitar; 2. Akuntabilitas, artinya mampu menggunakan anggaran sehingga dapat dipertanggung jawabkan; 3. Efektifitas, artinya mengukur tingkat keberhasilan mencapai visi misi dari sebuah tata Kelola keuangan; 4. Efisiensi, artinya perbandingan output dan input yang meliputi tata Kelola keuangan; 5. Equilibrium/keseimbangan, artinya ada keseimbangan antara individu dan masyarakat.¹⁶

Lembaga Pendidikan harus tau, apa saja yang bisa menjadi sumber keuangan di sekolah. Pertama bisa mendapatkan dana dari pemerintah berupa program bantuan Pendidikan untuk sekolah yang memenuhi syarat yaitu BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan) yang bersumber dari APBN,¹⁷ kedua dari orang tua maupun peserta didik berupa SPP, PPDB, infaq jariah maupun tabungan sekolah,¹⁸ dan ketiga bisa mendapatkan dari masyarakat baik mengikat maupun tidak mengikat. Manfaat dari sumber keuangan dialokasikan dalam bidang Pendidikan seperti pembiayaan peserta didik yang kurang mampu, yatim piatu. Dalam bidang sosial seperti kegiatan pemberdayaan dengan masyarakat sekitar. Kemudian dalam bidang kemanusiaan seperti musibah gunung Meletus, banjir, gempa bumi dan saudara muslim kita yang berada di Palestina. Dalam praktiknya pengelolaan keuangan dalam Lembaga Pendidikan sudah memberikan manfaat ideal bagi pengembangan Lembaga tersebut.

2. Anggaran Pendidikan

Anggaran merupakan keseluruhan dari rincian biaya mengenai pendapatan dan belanja yang disusun dalam kurun waktu tertentu.¹⁹ Anggaran Pendidikan adalah bagian inti dari manajemen keuangan

¹³ Trisno Widodo et al., "Manajemen Keuangan Pendidikan Berbasis Digital: Sebuah Kajian Pustaka," *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership* 1, no. 2 (n.d.): 146–167.

¹⁴ Nina Lamatenggo Arwildayanto and Wami Tune Sumar, "Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 110 (n.d.).

¹⁵ Kementerian Pendidikan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003, accessed March 4, 2020, <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>.

¹⁶ Nur Rahmah, "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (n.d.): 73–77.

¹⁷ Tahar Rachman, "Peran Manajemen Keuangan Sekolah Di Dalam Pendidikan," *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (n.d.): 951–952.

¹⁸ Suwastati Sagala, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 20 (n.d.): 1349–1358.

¹⁹ Zahruddin Zahruddin, "Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 26, no. 1 (n.d.): 46–56.

di sebuah Lembaga yang digunakan sebagai laporan pada tahap akhir. Ada tahapan penting yang harus dilakukan oleh manajemen keuangan dalam merancang anggaran yaitu, 1. *Budgeting* (Penganggaran) merupakan instrument yang dirancang sebagai dokumen untuk memastikan penggunaan dana dengan baik sehingga terlihat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga dengan melibatkan seluruh pihak sekolah; 2. *Accounting* (Pembukuan) merupakan wewenang dalam penerimaan dan pengeluaran uang serta tindak lanjutnya dalam menyimpan dan mengeluarkan uang yang dibukukan dalam system akuntansi yang baik; 3. *Auditing* (Pengawasan) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengukur, membandingkan serta menilai alokasi anggaran sebagai bentuk peningkatan kinerja dimasa mendatang.²⁰ Penyusunan dalam rencana anggaran tidak sama dalam suatu Lembaga, berikut salah satu contoh anggaran Pendidikan disekolah:

RINCIAN KERTAS KERJA PERBULAN

TAHUN ANGGARAN : 2024

NPSN : 20537078

Nama Sekolah : SD NEGERI SIDOKULUMPUK

Alamat : Jl. Monginsidi No. 23, Kec. Sidoarjo

Kabupaten : Kab. Sidoarjo

Provinsi : Prov. Jawa Timur

Bulan : Januari 2024

Sumber Dana : BOSP Reguler

A. PENERIMAAN

Sumber Dana :

No. Kode	Penerimaan	Jumlah
4.3.1.01.	BOSP Reguler	693.190.000
Total Penerimaan		693.190.000

B. BELANJA

No. Urut	Kode Rincian	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah
				Volume	Satuan	Tarif Harga	
1.		03.	Pengembangan Standar Proses				212.400
2.		03.03.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler				212.400
3.		03.03.44.	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kepramukaan				212.400
4.	5.1.02.01.01.0036	03.03.44.	Kegiatan Museum Lab	1	Bulan	212.400	212.400
5.		04.	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan				440.000
6.		04.06.	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan				440.000
7.		04.06.02.	Kegiatan Komunitas Belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS)				355.000
8.	5.1.02.01.01.0036	04.06.02.	Kegiatan KKG Agama Islam	2	orang	60.000	120.000
9.	5.1.02.01.01.0036	04.06.02.	Kegiatan KKG PJKK	1	orang	60.000	60.000
10.	5.1.02.04.01.0003	04.06.02.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota--	3	orang	25.000	75.000

Kertas Kerja perBulan - NPSN : 20537078, Nama Sekolah : SD NEGERI SIDOKULUMPUR

Halaman 1 dari 5

Gambar 1 Rincian Kertas Kerja Sebulan

No. Urut	Kode Rincian	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah
				Volume	Satuan	Tarif Harga	
11.	5.1.02.04.01.0003	04.06.02.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota--	4	orang	25.000	100.000
12.		04.06.07.	Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelaksana Sekolah (Tenaga Ekstrakurikuler, TU, Laboratorium, Perustakaan, dan UKS)				85.000
13.	5.1.02.01.01.0036	04.06.07.	Kegiatan KKG OPS	1	orang	60.000	60.000
14.	5.1.02.04.01.0003	04.06.07.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah--	1	orang	25.000	25.000
15.		05.	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah				55.040.000
16.		05.02.	Pengembangan Perpustakaan				10.000.000
17.		05.02.02.	Pengadaan buku/koleksi perpustakaan (selain buku teks, pengayaan, dan referensi)				10.000.000
18.	5.1.02.03.05.0001	05.02.02.	Buku Perpustakaan	2	paket	5.000.000	10.000.000
19.		05.05.	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah				1.890.000
20.		05.05.02.	Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya				1.890.000
21.	5.1.02.01.01.0008	05.05.02.	bunga	6	Batang	200.000	1.200.000
22.	5.1.02.01.01.0008	05.05.02.	Pot Plastik / Dekoratif Pot Plastik Terracotta/Claris 7.30 cm	6	Buah	90.000	540.000
23.	5.1.02.01.01.0008	05.05.02.	Plastik/Polibag Kantong Plastik (Polybag) 7.20 cm (untuk perlambanan)	6	Buah	25.000	150.000
24.		05.08.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah				43.150.000
25.		05.08.01.	Pemeliharaan Prasarana Lahan, Bangunan dan Ruang				6.000.000
26.	5.1.02.03.03.0036	05.08.01.	Pemeliharaan Taman	1	paket	6.000.000	6.000.000
27.		05.08.04.	Pengadaan Perlengkapan Sekolah diluar komponen penyediaan alat multimedia pembelajaran				13.000.000
28.	5.2.02.05.02.0001	05.08.04.	Meja Tulis	20	buah	650.000	13.000.000
29.		05.08.05.	Pemeliharaan Perlengkapan Sekolah				24.000.000
30.	5.1.02.01.01.0036	05.08.05.	Perbaikan Ruang Guru	1	paket	24.000.000	24.000.000
31.		05.08.10.	Pemeliharaan Perlengkapan Daya dan Jasa Sekolah (instalasi air, listrik, internet, termasuk genset/panel surya)				150.000
32.	5.1.02.03.02.0117	05.08.10.	Pemeliharaan AC--	3	unit	50.000	150.000
33.		06.	Pengembangan standar pengelolaan				10.331.074
34.		06.05.	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah				6.701.304
35.		06.05.01.	Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (Visi Misi Sekolah, RKJM, RKT, RKAS)				700.000
36.	5.1.02.01.01.0052	06.05.01.	Konsumsi Rapat	35	kotak	20.000	700.000
37.		06.05.08.	Pembelian Bahan Habis Pakai untuk mendukung pembelajaran dan administrasi sekolah (termasuk ATK, Tinta Printer, Kabel Ekstension, dsb)				4.716.004
38.	5.1.02.01.01.0024	06.05.08.	C. Tinta Printer EPSON Tinta Printer Epson Black	3	Botol	88.000	264.000
Kertas Kerja perBulan - NPSN : 20537078, Nama Sekolah : SD NEGERI SIDOKULUMPUR							Halaman 2 dari 5

Gambar 2 Rincian Kertas Kerja Sebulan

²⁰ Iffatun Najihah and Suaib H Muhammad, “Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur’an Dan Hadis,” *Idaarab: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (n.d.): 223.

No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Periferal			Jumlah
				Volume	Satuan	Tarif Harga	
39.	5.1.02.01.01.0024	06.05.08	C. Tinta Printer EPSON Tinta Printer Epson Blue	2	Botol	88.000	176.000
40.	5.1.02.01.01.0024	06.05.08	C. Tinta Printer EPSON Tinta Printer Epson Yellow	2	Botol	88.000	176.000
41.	5.1.02.01.01.0024	06.05.08	Dokumen Keeper, Clear Sheetex, Map Map Smallhecher	3	Pack	35.000	105.000
42.	5.1.02.01.01.0027	06.05.08	Materai [B1: 10.00, B3: 20.00, B6: 50.00]	100	Buah	10.000	100.000
43.	5.1.02.01.01.0029	06.05.08	Converter HDMI TO VGA BIASA	2	PCS	70.000	140.000
44.	5.1.02.01.01.0029	06.05.08	Kabel VGA 1.5 M-GOLD	2	Paket	62.500	125.000
45.	5.1.02.01.01.0029	06.05.08	VGA SPLITER 2 PORT	2	PCS	155.000	310.000
46.	5.1.02.01.01.0029	06.05.08	Kabel Power CPU Bagus	2	pcs	35.000	70.000
47.	5.1.02.01.01.0029	06.05.08	HDMI VENTION KABEL CON	2	PCS	115.000	230.000
48.	5.1.02.01.01.0030	06.05.08	Spisu Lidi Bergenggang	100	Buah	23.000	230.000
49.	5.1.02.01.01.0030	06.05.08	vitak 500ml	1	Dus	235.000	235.000
50.	5.1.02.01.01.0030	06.05.08	vitak 500ml	5	Botol	192.000	960.000
51.	5.1.02.01.01.0030	06.05.08	Alat Pel	2	Buah	25.000	50.000
52.	5.1.02.01.01.0030	06.05.08	Perlengkapan Kebersihan Pengharum Stella Cys/Synline Varian 70ml	1	Buah	30.000	30.000
53.	5.1.02.01.01.0030	06.05.08	Perlengkapan Kebersihan Pengharum Bawang Aes 800ml	1	Buah	28.500	28.500
54.	5.1.02.01.01.0030	06.05.08	Perlengkapan Kebersihan Pembunuh Bauk Sunlight Refol 800ml	2	Buah	9.900	19.800
55.	5.1.02.01.01.0031	06.05.08	LAMPU Philips Essential 35w/CDWW	2	Unit	111.000	222.000
56.	5.1.02.01.01.0031	06.05.08	Battery Vega	3	Buah	238.000	714.000
57.	5.1.02.01.01.0031	06.05.08	Baterai Klem	7	Buah	1.817	13.719
58.	5.1.02.01.01.0031	06.05.08	Kabel VGA	2	Buah	75.000	150.000
59.	5.1.02.01.01.0031	06.05.08	MCB 20A	2	Buah	68.000	136.000
60.	5.1.02.01.01.0031	06.05.08	Stop Kontak	2	Buah	36.000	72.000
61.	5.1.02.01.01.0031	06.05.08	Klem 12	5	Pack	12.000	60.000
62.	06.05.10		Pembelian Bahan Habis Pakai (termasuk Suku Cadang Alat) untuk Kegiatan Rumah Tangga Sekolah				1.285.300
63.	5.1.02.01.01.0026	06.05.10	Foto Copy Film dan Kuarto	1451	Lembar	3300	433.330
64.	5.1.02.01.01.0026	06.05.10	Foto Copy A3	1000	lembar	500	500.000
65.	5.1.02.01.01.0026	06.05.10	Amplop Tulis berkeri [B1: 50.00, B6: 5.00]	37	Sampul	70.000	350.000
66.	06.07.01		Pembayaran Langganan Daya dan Jasa				3.629.770
67.	06.07.01		Pembayaran daya listrik				2.300.660
68.	5.1.02.02.01.0061	06.07.01	Bebaya Tagihan Listrik Januari	1	Bulan	2.300.000	2.300.000
69.	06.07.09		Pembayaran langganan koran dan majalah				206.000
70.	5.1.02.01.01.0026	06.07.09	Tabloid	1	Exp	96.000	96.000

Gambar 3 Rincian Kertas Kerja Sebulan

No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah
				Volume	Satuan	Tarif Harga	
71.	5.1.02.01.01.0026	06.07.09	Tabloid [B1: 1.00, B5: 1.00, B6: 1.00, B7: 1.00, B8: 1.00, B9: 1.00, B10: 1.00, B11: 1.00, B12: 1.00]	1	Exp	70.000	70.000
72.	5.1.02.01.01.0026	06.07.09	Tabloid [B1: 1.00, B5: 1.00, B6: 1.00, B7: 1.00, B8: 1.00, B9: 1.00, B10: 1.00, B11: 1.00, B12: 1.00]	1	Exp	40.000	40.000
73.	06.07.12		Pembayaran langganan Internet				1.123.770
74.	5.1.02.02.01.0063	08.07.02	Bekas Tagihan Internet / Wifi Januari	1	Bulan	1.123.770	1.123.770
75.	07.		Pengembangan standar pembiayaan				14.850.000
76.	07.12.		Pembayaran Honor				14.850.000
77.	07.12.01.		Pembayaran Honor Guru/Pendidik				3.790.000
78.	5.1.02.02.01.0013	07.12.01	NUR FAUZIA TRISUTUTI, S.Pd	1	orang	1.250.000	1.250.000
79.	5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Ramadhani Kurniawan	1	orang	1.250.000	1.250.000
80.	5.1.02.02.01.0013	07.12.01	Rhendra Sriwijaya Putra	1	Bulan	1.250.000	1.250.000
81.	07.12.01.07.		Pembayaran Honor Tenaga Penunjang atau pelaksana				11.100.000
82.	5.1.02.02.01.0013	07.12.04	Honor Ekstra Barbara Yigga Kalia Kaeli	3	Bulan	550.000	1.650.000
83.	5.1.02.02.01.0013	07.12.04	Honor Pembina Ekstra Pramuka	1	Bulan	900.000	900.000
84.	5.1.02.02.01.0013	07.12.04	Honor Pembina Pendamping Ekstra Pramuka	3	Bulan	500.000	1.500.000
85.	5.1.02.02.01.0013	07.12.04	Honor Pembina Ekstra Drumband	1	Bulan	900.000	900.000
86.	5.1.02.02.01.0013	07.12.04	Honor Pembina Ekstra Band	1	Bulan	900.000	900.000
87.	5.1.02.02.01.0013	07.12.04	Honor Pembina Ekstra Banjari	1	Bulan	900.000	900.000
88.	5.1.02.02.01.0013	07.12.04	Honor Ekstra Mapei OR	1	orang	850.000	850.000
89.	5.1.02.02.01.0029	07.12.04	Honor Pustakawan	1	Bulan	700.000	700.000
90.	5.1.02.02.01.0030	07.12.04	Honor Petugas Kebersihan	2	Bulan	900.000	1.800.000
91.	5.1.02.02.01.0031	07.12.04	Honor Satpam Sekolah	1	Bulan	1.000.000	1.000.000
92.	08.		Pengembangan dan implementasi sistem penilaian				1.883.750
93.	08.04.		Pelaksanaan Kegiatan Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran				1.883.750
94.	08.04.04.		Pelaksanaan penilaian formatif (ulangan harian)				1.883.750
95.	5.1.02.01.01.0026	08.04.04.	Foto Copy File dan Kuarto	7535	Lembar	250	82.757.224
			Jumlah				

Gambar 4 Rincian Kertas Kerja Sebulan

Komite Sekolah	Kepala Sekolah	Kec. Sidoarjo, 27 November 2023 Bendahara Sekolah
M. HAMID PELU	PUJO WALUYO NIP. 196401181985041001	SUWARNI NIP. 197703052008012011

Gambar 5 Rincian Kertas Kerja Sebulan

3. Strategi Manajemen Keuangan Pendidikan

Strategi dalam manajemen keuangan adalah beberapa cara/Langkah-langkah yang bisa digunakan untuk mengelola keuangan dalam sebuah Lembaga Pendidikan. Strategi tersebut dilakukan mulai dari awal perencanaan (*planning*), sebuah Lembaga harus mengetahui sumber pendapatan dari mana saja, kemudian Menyusun program Pendidikan baik dalam bidang pembangunan maupun kegiatan sekolah. Mengetahui aspek kegiatan Pendidikan yang akan dibiayai seperti, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan peserta didik, menganalisis fasilitas sarana dan prasarana yang perlu dilengkapi, pembinaan kesejahteraan pegawai, untuk itu diperlukan data dan status pegawai, anggaran untuk gaji pegawai serta honorarium, dan biaya lainnya.

Dalam pengorganisasian (*organizing*) yang utama yaitu memilih pemimpin kompeten dalam bidang kepemimpinan agar dapat memahami kondisi disekitarnya, memilih SDM yang berkualitas dan memiliki loyalitas tinggi dalam melakukan pekerjaannya, setelah itu mengumpulkan semua anggota Lembaga untuk memberikan wewenang dan tanggung jawab, memberikan masing-masing tugas yang sesuai dengan keahliannya, khusus jabatan keuangan bukan hanya ahli dalam bidangnya melainkan dibutuhkan karakter yang jujur dan Amanah. Karena beberapa kasus terjadi penggunaan dana sekolah yang tidak tepat oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.²¹

Masuk kedalam sebuah Tindakan (*actuating*) manajemen keuangan dalam sebuah Pendidikan dengan membuat pembukuan (*accounting*) untuk mencatat keluar masuknya uang sebagai dokumen, kemudian mempersiapkan seluruh elemen dalam organisasi untuk saling bekerja sama, memahami prinsip-prinsip dalam manajemen keuangan yang telah dijelaskan diatas, mampu menjalankan perannya dengan baik, dan bersinergi dalam mengelola keuangan. Peran aktif inilah yang dapat memaksimalkan hasil sehingga pengelolaan keuangan akan berjalan efektif. Manajemen keuangan bukan hanya mencatat keluar masuknya uang, akan tetapi harus dikelola dengan strategi yang benar. Sebesar apapun dana yang dimiliki sekolah jika pengelolaannya tidak baik, maka akan terjadi ketidaksesuaian dalam anggaran. Hal yang demikian bisa terjadi karena penyelewengan dana, korupsi dan pemborosan.²²

Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka Lembaga harus melakukan tahap akhir yaitu pengawasan (*controlling*), yang pertama membuat laporan keuangan tertulis yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Kemudian konsisten dalam mengontrol pembukuan secara berkala, melihat adanya keseimbangan antara pendapatan dan pemasukan sehingga tidak sampai terjadi kerugian, lalu mengevaluasi laporan secara objektif agar strategi manajemen keuangan tetap efektif. Tahap akhir mungkin bisa diadakan penelitian dan analisis untuk menilai kinerja manajemen keuangan. Berikut ini bisa kita lihat strategi dalam manajemen keuangan Pendidikan dalam bentuk bagan:

²¹ Adriana Hanny Bella Sukma and Alifia Maharani Nasution, "Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan Di Bekasi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (n.d.): 45–57.

²² Nur Komariah, "Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan," *Jurnal Al-Afkar* 6, no. 1 (n.d.): 67–94.



Gambar 6 Bagan Strategi Manajemen Keuangan

4. Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga Pendidikan Islam adalah sebuah Lembaga yang menggunakan sistem yang islami sesuai dengan sumber Alquran dan Hadis. Yang mana Allah SWT berfirman dalam surat As-Sajdah ayat 05:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur Urusan dari langit ke bumi, kemudian (Urusan) itu naik kepadaNya dalam suatu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.²³ Ayat tersebut menjelaskan kata dabbaru yang berarti mengatur, sebagaimana manusia sebagai khalifah di muka bumi harus bisa mengatur dan mengelola bumi sesuai dengan ajaranNya.²⁴

Manajemen keuangan dalam Lembaga Pendidikan Islam bersifat sensitive, maka dari itu pengelolaan uang harus diatur dengan maksimal, mulai dari pengelolaan sampai dengan memilih SDM (sumber daya manusia) yang paham akan pengelolaan dan manajemen sekaligus paham dengan aturan agama. Setidaknya orang yang paham dan menjalankan perintah agama akan berhati-hati dalam segala Tindakan, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Alquran surat Al-Infithar ayat 10-12:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ، كِرَامًا كَاتِبِينَ، يَعْلَمُونَ مَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) pengawas yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (amal perbuatanmu). Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan. Jika manusia tidak menggunakan hukum-hukum Allah SWT maka mereka akan berbuat kerusakan di muka bumi, maka dari itu penting halnya memilih SDM yang menjalankan syariat agama dengan benar. Hal ini merupakan salah satu strategi manajemen keuangan dalam Lembaga Pendidikan Islam untuk mewujudkan tujuan dari visi dan misi sekolah yang tidak dilakukan di Lembaga Pendidikan lainnya.

KESIMPULAN

Manajemen keuangan Pendidikan memiliki peran penting dalam Lembaga Pendidikan Islam, apabila tidak dikelola dengan baik bisa jadi Lembaga Pendidikan akan mengalami kemunduran, sebaliknya apabila dikelola dengan baik maka Lembaga Pendidikan tersebut bisa terus berkembang untuk mencapai visi dan misi. Untuk itu dibutuhkan strategi agar sebuah Lembaga Pendidikan Islam dapat bertahan dan berkembang. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dalam manajemen keuangan Pendidikan bukan

²³ R I Kementrian Agama, “Terjemahan Al Qur’an,” n.d.

²⁴ Rahmat Hidayat and Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, n.d.).

terpaut hanya pada prinsip-prinsip *planning, organizing, actuating* dan *controlling*, namun dalam perspektif Islam memilih SDM harus memiliki kompetensi dalam bidangnya sekaligus paham dan menjalankan syariat agama Islam yang benar

REFERENSI

- Abidin, Anwar, and Achmad. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TINGGI DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah Di Surabaya." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (n.d.): 87.
- Abidin, Z. "Manajemen Pendidikan Agama Islam Di Madrasah." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 9, no. 3 (2023): 1735–1742.
- Adillah, Ghazali. "Manajemen Keuangan Sekolah | Tentang PENDIDIKAN." *Manajemen Keuangan Sekolah* 10, no. 4 (n.d.): 343–346.
- Arwildayanto, Nina Lamatenggo, and Wami Tune Sumar. "Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 110 (n.d.).
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, n.d.
- Imron, Moh, and Jamaluddin. "Manajemen Pembiayaan Sekolah." *Al-Ibrah* 1, no. 1 (n.d.): 69–93.
- Kebudayaan Nasional Republik Indonesia, Kementrian Pendidikan. "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003. Accessed March 4, 2020. <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>.
- Kementrian Agama, R I. "Terjemahan Al Qur'an," n.d.
- Komariah, Nur. "Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan." *Jurnal Al-Afkar* 6, no. 1 (n.d.): 67–94.
- MS, Syaifullah. "Manajemen Keuangan Pendidikan." *Scolae: Journal of Pedagogy* 4, no. 1 (n.d.): 130–138.
- Mujahidin, Arif, Farid Setiawan, Hanifah Dwi Astiyani, Anisa Listiyani, and Latsa Alyautami. "Optimalisasi Manajemen Keuangan Di MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur." *MAMEN: Jurnal Manajemen* 1, no. 1 (n.d.): 119–124.
- Mukhlisin, Mukhlisin, Endin Mujahidin, and Indupurnahayu Indupurnahayu. "Filantropi Islam Sebagai Strategi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 1, no. 1 (n.d.): 27.
- Mustopa, Ali Mustopa Yakub Simbolon, and Iswantir Iswantir. "Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Era Disrupsi." *Jurnal Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 15, no. 1 (n.d.): 1–12.
- Najihah, Iffatun, and Suaib H Muhammad. "Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis." *Idaarab: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (n.d.): 223.
- Pujiharti, Endang Sih. "Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah / Madrasah." *an Nadhliyah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (n.d.): 37–52.
- Rachman, Tahar. "Peran Manajemen Keuangan Sekolah Di Dalam Pendidikan." *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (n.d.): 951–952.
- Rahmah, Nur. "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (n.d.): 73–77.
- Rakhma, Maulidatul. "Pengaruh Pengelolaan Dana BOPDA Terhadap Mutu Dan Kepuasan Kepala

- Madrasah Diniyah.” *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 2 (2022): 182–196.
- Sagala, Suwastati. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 20 (n.d.): 1349–1358.
- Sugiono. “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” Edited by Alfabeta. Bandung, Jawa Barat, n.d.
- Sukma, Adriana Hanny Bella, and Alifia Maharani Nasution. “Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan Di Bekasi.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (n.d.): 45–57.
- Veny, Oktaviani. “HUBUNGAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN DUREN SAWIT,” n.d.
- Widodo, Trisno, Ilham Muhammad, Rani Darmayanti, Nursaid Nursaid, and Diella Aprilani Luthfia Amany. “Manajemen Keuangan Pendidikan Berbasis Digital: Sebuah Kajian Pustaka.” *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership* 1, no. 2 (n.d.): 146–167.
- Zahrudin, Zahrudin. “Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 26, no. 1 (n.d.): 46–56.